

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (1990). SNI 03-1974-1990 Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002). SNI 03-2847-2002 Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. Bandung.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 15-0302-2004 tentang Semen Portland Pozolan. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). SNI 1970:2008 Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). SNI 1972:2008 Cara uji slump beton. Jakarta
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 1974-2011 Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 2493:2011 Tata cara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium. Jakarta
- Badan Standardisasi Nasional. (2012). SNI 7656-2012 Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. (2014). SNI 2461:2014 Spesifikasi Agregat Ringan Untuk Beton Struktural. Jakarta.
- Basri, D. R., Rahmat T., and Wahyu B. P. 2021. “Jurnal RIVET (Riset Dan Invensi Teknologi) Analisa Perbandingan Kuat Tekan Beton F_c' -20,75 Dengan Dirawat (Curing) Dan Tidak Dirawat” 01 (01): 32–39.
- Candra, A. I., Wahyudiono, H., Anam, S., & Aprillia, D. (2020). Kuat Tekan Beton F_c' 21,7 Mpa Menggunakan Water Reducing And High Range Admixtures. 5(1).
- Darwis, F., Sultan, M. A., & Anwar, C. (2016). Pengaruh Variasi Faktor Air Semen Terhadap Kuat Tekan Beton Beragregat Batu Apung. *SIPILsains*, 06(11), 31–38.
- Doloksaribu, B, Dewi S. N. (2018). Pengaruh Faktor Air Semen Terhadap Nilai Kuat Tekan. *Jurnal Ilmiah Mustek Anim Ha*, 7(1), 1–11.

- Gobel, F. M. van. (2017). Nilai Kuat Tekan Beton Pada Slump Beton Tertentu. *RADIAL – juRnal perADaban saIns, rekayAsa dan teknoLogi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo*, 5(1).
- Junaidi. (2015). Deskripsi Data Melalui Box-Plot. 10.13140/RG.2.1.1057.8088.
- Latif, A., Rashid, M. U., Kheder, K., Sultan, T., & Mehvish, F. (2014). *Development of Compressive Strength for Concrete with Different Curing Durations*. 19(II), 40–44.
- Nadia, & Fauzi, A. (2011). Pengaruh Kadar Silika Pada Agregat Halus Campuran Beton Terhadap Peningkatan Kuat Tekan. *Jurnal Konstruksia*, 3(1), 35-43.
- Popovics, S., & Ujhelyi, J. (2008). Contribution to the Concrete Strength versus Water-Cement Ratio Relationship. *Journal of Materials in Civil Engineering*, 20(7), 459–463. [https://doi.org/10.1061/\(asce\)0899-1561\(2008\)20:7\(459\)](https://doi.org/10.1061/(asce)0899-1561(2008)20:7(459))
- Prayuda, H., & Pujianto, A. (2018). Analisis Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi Dengan Bahan Tambah Superplastisizer dan Limbah Las Karbit. *Rekayasa Sipil*, 12(1), 32–38.
- Rahmat, Hendriyani, I., & Anwar, Moh. S. (2016). Analisis Kuat Tekan Beton Dengan Bahan Tambah Reduced Water Dan Accelerated Admixture. *Info Teknik*, 17(2), 205–218.
- S. Mindess, J. F. Young, D. Darwin., 2003. Concrete, 2nd edition, Prentice Hall. New York.
- Sari, R. A. I., Steenie E. W., and Reky S.W. 2015. “Pengaruh Jumlah Semen Dan Fas Terhadap Kuat Tekan Beton Dengan Agregat Yang Berasal Dari Sungai.” *Jurnal Sipil Statik* 3 (1): 68–76.
- Siswanto, A. B., Salim, M. A., & Firman, A. (2021). “Analisis Perbandingan Metode Beton Site-mix dengan Beton Ready-mix”, *Jurnal Teknik Sipil Unaya*. 7(2), 146–152.
- Supriani, Fepy, Mukhlis I. 2019. “Pengaruh Metode Perlakuan Dalam Perawatan Beton Terhadap Kuat Tekan Dan Durabilitas Beton.” *Inersia, Jurnal Teknik Sipil* 9 (2): 47–54.
- Sutandar, E. (2013). Pengaruh Pemeliharaan (Curing) Pada Kuat Tekan Beton Normal. *Vokasi*, IX(2), 89–99.